

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini, penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai subjek penelitian. Kemudian, pada penelitian menjelaskan dari postingan sebuah konten yang memang ada pada akun sosial media yaitu Instagram @bkkbnofficial. Pada konten tersebut, akan dilakukan analisis oleh peneliti yang mengambil untuk mengkategorikan dari unit analisis yang diambil. Konten yang dianalisis peneliti diambil dari mulai periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

Pada penelitian tentu melakukan sebuah proses dalam konten data yang sudah dibuat. Dari hal ini, dilihat pada konten bkkbn dalam pengemasan sebuah pesan yang ada dalam teks dan visual. Kemudian, pada pengemasan pesan ini memiliki sebuah pemaknaan suatu pesan yang dikaitkan dengan fenomena yang ada pada konten yang sudah diunggah dalam sosial media Instagram yaitu @bkkbnofficial.

Kemudian, ada sebuah kategori yang sudah dipilih untuk dijadikan dalam sebuah pengemasan pesan untuk publik yang sudah dilakukan oleh BKKBN dalam sosial media Instagram. Dari kategori yang diambil dalam sebuah bentuk pesan dalam menggunakan informatif, persuasif, dan koersif. Kategori pada tema pesan juga terdapat stunting, keluarga berencana, pernikahan dini, kependudukan dan kesehatan. Kategori pada bentuk konten tulisan, gambar, video, dan kombinasi. Kategori pada jenis konten terdapat inspirasi, informasi dan hiburan. (Prameswara, 2023).

Kategori tersebut juga memiliki berbagai penjelasan dan pemilihan konten dari unit analisis juga yang sudah dijadikan coding dari coder 1 dan coder 2. Pada konten dari unit analisis tersebut, diambil beberapa untuk konten yang masuk ke dalam bentuk, tema, atau jenis dari konten yang ada pada postingan yang sudah dipilih dengan Periode Januari 2023 – Desember 2023.

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian



Gambar 4.1 Akun Instagram @bkkbnoofficial
(sumber: <https://www.instagram.com/bkkbnoofficial/?hl=id>)

Pada akun sosial media Instagram @bkkbnoofficial memiliki jumlah pengikut dengan sebanyak 223 ribu dengan sejumlah postingan mencapai 5,828 konten. Namun, pada konten Bkkbn pada akun instagramnya, bisa dilihat pada keberagaman dalam konten dari visual, materi, kata-kata, tema yang dilakukan pada pengemasan untuk lebih menarik dan variatif untuk menarik masyarakat. Pada Instagram ini juga yang didukung oleh *followers* Instagram @bkkbnoofficial pada akun konten yang terdapat juga pada komentar dan memiliki sebuah *like* pada *feeds*.

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Pada penelitian ini, mengambil unit analisis sebanyak 124 konten dari akun sosial media Instagram @bkkbnoofficial. Pada penelitian, dalam menganalisis dari pengemasan sebuah pesan yang dipecah menjadi bentuk konten, tema, bentuk pesan, dan jenis konten dari masalah kependudukan dan kesehatan pada akun Instagram @bkkbnoofficial pada periode Januari 2023 sampai Desember 2023. Pada konten Bkkbn ini menunjukkan kepada masyarakat untuk mengetahui pentingnya kesehatan pada kependudukan yang tinggi. Masyarakat perlu dibantu kesadarannya untuk sama-sama menjaga kesehatan juga. Dengan sebuah konten yang dibuat, diharapkan bisa menjadikan masyarakat sadar terhadap salah satunya masalah kependudukan dan kesehatan.

4.2.1. Frekuensi Postingan Instagram @bkkbnoofficial

Postingan dari *feeds* yang berada di Instagram @bkkbnoofficial tersebut, peneliti menghitung dari adanya sebuah frekuensi pada konten yang memang sudah disusun dengan berdasarkan dalam periode Januari 2023 sampai Desember 2023. Pada hal ini, dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui jumlah pada konten per bulannya pada periode yang ada.

Tabel 4.1 Tabel Frekuensi Postingan Konten Instagram

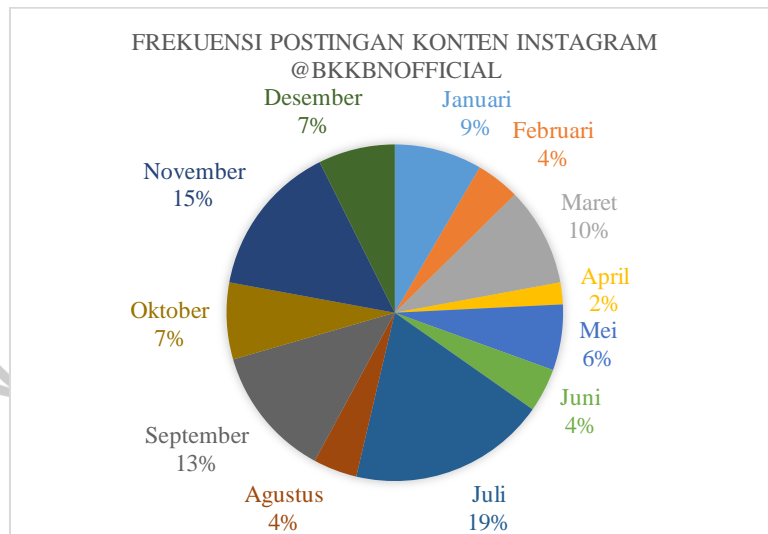
Bulan	Jumlah Postingan	Frekuensi
	2023	2023
Januari	8	8,5%
Februari	4	4,2%
Maret	9	9,5%
April	2	2,1%
Mei	6	6,3%
Juni	4	4,2%
Juli	17	18,4%
Agustus	4	4,2%
September	12	12,7%
Oktober	7	7,4%
November	14	14,8%
Desember	7	7,4%
Total	94	100%
Total Keseluruhan	94	100%

Sumber: Olahan Peneliti

Pada sebuah laman sosial media BKKBN, total pada keseluruhan postingan dalam periode Januari 2023 sampai Desember 2023 sebanyak 94 konten (100%). Dilihat dari sebuah presentase dari bulan yang terlihat rendah bisa dilihat dari laman sosial media BKKBN. Kemudian, pada bulan Oktober dan Desember memiliki presentase sebesar 7,4%. Di urutan kedua bisa dilihat dari bulan Februari, Juni, dan Agustus dengan jumlah presentase 4,2%. Kemudian, urutan terendah jatuh pada bulan dengan presentase 2,1 pada bulan April.

Berdasarkan dari sebuah tabel tersebut, bisa dilihat bahwa jumlah pada postingan yang ada pada bulan Januari 2023 sampai Desember 2023 dimana pada bulan tersebut yaitu Instagram @bkkbnoofficial aktif dan memiliki banyak postingan untuk konten. Pada jumlah postingan yang banyak itu juga karena akun Instagram

@bkkbnoofficial rajin dan rutin untuk melakukan unggahan pada akun Instagram tersebut.



Sumber: Olahan Peneliti

Gambar 4.2 Frekuensi Postingan Konten Instagram @bkkbnoofficial

Dalam diagram diatas, merupakan hasil data dari frekuensi postingan pada Instagram @bkkbnoofficial. Yang merupakan pada diagram tersebut menunjukkan dari perbulan Januari 2023 hingga Desember 2023. Pada bulan Januari terdapat sejumlah 8,5% dari postingan, Februari 4,2%, Maret 9,5%, April 2,1%, Mei 6,3%, Juni 4,2%, Juli 18,4%, Agustus 4,2%, September 12,7%, Oktober 7,4%, November 14,8% dan Desember 7,4%.

Diagram tersebut, merupakan hasil yang bisa mempermudah untuk dilihat pada periode Januari 2023 hingga Desember 2023. Dengan perbedaan warna dan perhitungan dari tahun dan adanya total keseluruhan dari postingan akun Instagram BKKBN dengan total pada konten yang diambil yaitu sebanyak 94 konten.

4.2.2. Bentuk Pesan

Analisis isi kuantitatif pada penelitian yang diterapkan pada pesan konten dengan kategori yang telah dibuat sebelumnya dan diberikan kepada masyarakat. Pesan ini menyajikan informasi kepada masyarakat dengan bentuk yang rinci atau jelas. Dengan konten, dalam bentuk pesan sangat dilihat untuk apa yang ada dalam pesan untuk disampaikan. Pada penelitian, bentuk pesan juga ada pada konten yang

bisa dilihat dengan bentuk pesan seperti yang sudah dikategorikan menjadi informatif, persuasif dan koersif.

Pada bentuk pesan yang pertama yaitu, informatif pesan yang disampaikan melalui konten @bkkbnoofficial dengan memberikan sebuah informasi berupa fakta dan pesan yang ingin disampaikan. Dari bentuk pesan informatif ini memiliki sebuah data dari konten dengan berbentuk visual yang bisa diperlihatkan untuk masyarakat melalui akun Instagram @bkkbnoofficial.

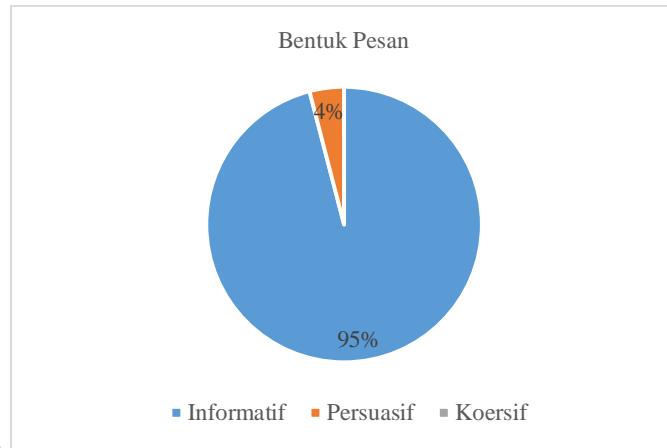
Pada pesan kedua yaitu, persuasif sebuah pesan yang ingin mengimbau dan bisa mempengaruhi masyarakat atau khalayak. Pada bentuk pesan yang ketiga yaitu, koersif merupakan bentuk pesan dengan sifat memaksa seperti bentuk ancaman, atau menjadikan masyarakat tidak percaya atau takut pada sebuah ancaman.

Kemudian, setelah dilakukan sebuah kategori dalam kelompok dari bentuk pesan yang ada pada setiap konten @bkkbnoofficial seperti berikut:

Table 4.2 Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Bentuk Pesan	Informatif	Pesan dengan bersifat untuk memberikan informasi fakta dan data.	90	95%
	Persuasif	Pesan dengan bersifat mengajak dan meyakinkan orang atau masyarakat.	4	4%
	Koersif	Pesan dengan bersifat memaksa atau ancaman.	-	-

Sumber: Olahan Peneliti



Sumber: Olahan Peneliti

Gambar 4.3 Diagram Bentuk Pesan

Bisa dilihat dari tabel diatas, memiliki hal yang dihitung pada peneliti yang didapat yaitu:

1. Konten dalam bentuk pesan mencakup hingga 90 informasi.
2. Konten dalam bentuk koersif, mencakup sebuah informasi yang tidak ada jumlahnya pada akun Instagram @bkkbnoofficial atau tidak ada yang memilih bentuk pesan tersebut.

Hal tersebut, memperlihatkan dari akun @bkkbnoofficial dalam pengemasan pesan dari kotennya dalam penyajian pesan masalah kependudukan dan kesehatan untuk masyarakat dengan bentuk pesan pada informatif bisa mengajak masyarakat untuk bisa menjaga, peduli akan kesehatannya. Dibandingkan dengan perbandingan pada bentuk pesan koersif. Bersifat dengan ancaman atau paksaan. Dengan cara persuasif juga orang bisa diajak dengan kita mengajak untuk menjaga akan kesehatan untuk diri sendiri dan keluarga yang disayangi.

4.2.2.1. Informatif

Bentuk pesan informatif dalam akun Instagram @bkkbnoofficial langsung seperti secara visual dengan memperlihatkan bagaimana memberikan sebuah informasi kepada masyarakat mengenai kesehatan terutama yang bisa dilihat oleh banyak khalayak. Pada jumlah postingan pada informatif 90, dan memiliki presentase 95%. Berikut, peneliti menyajikan sebuah analisis isi untuk bentuk pesan informatif yang menjadikan sebuah unit analisis pada penelitian ini:



Gambar 4.4 Postingan Konten Informatif Periode 25 Januari 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/Cn1sSlmhbgL/?img_index=1)

Pada konten tersebut, menunjukkan sebuah postingan konten dari akun Instagram @bkkbnoofficial yang masuk ke informatif. Dilihat pada postingan di atas merupakan pada periode 25 Januari 2023. Pada konten tersebut, memperlihatkan pada pencegahan stunting yang dilakukan oleh BKKBN yang diberikan tugas dari Presiden Joko Widodo. Konten tersebut mendapatkan 950 *like* dan 22 komentar.

Dalam postingan yang ada di atas, tentu merupakan sebuah adanya SDM pada unggul kunci dalam daya saing bangsa yang merupakan pada postingan ini terlihat pada Presiden Joko Widodo membuka sebuah rakernas untuk penurunan stunting di Indonesia. Menurut Bapak Presiden Joko Widodo “dalam semua negara yang berada di dunia sekarang harus saling berkompetisi dan bisa bersaing diantara satu sama lain dalam tengah situasi global yang tidak bisa ditebak atau tidak tentu. Dalam semua negara yang bersaing di dalam berbagai banyak hal, seperti bisa dimulainya dari sebuah investasi hingga sampai teknologi”.

Dari Hal ini, Presiden Joko Widodo memberikan tugas kepada BKKBN untuk bisa menjalankan tugasnya yang sudah diberikan dengan baik. Pada hal tersebut, bisa untuk meningkatkan dalam kualitas pada keluarga untuk menjaga keseimbangan pada pertumbuhan penduduk. Dalam hal tersebut, pencapaian yang ditentukan oleh tingkat total fertility rate (TFR) ditargetkan dengan sebesar 2.1 di tahun 2024 yang akan datang. Pada TFR ini merupakan jumlah dari anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan yang mengalami di masa reproduksi.

Kemudian, dari salah satu cara yang akan dilakukan secepatnya adalah BKKBN bisa mempercepat pada penurunan angka stunting sekarang. Berdasarkan dari postingan tersebut, angka stunting yang berada di Indonesia sekarang sebesar

21.6%. Bisa kita lihat bahwa, dari adanya pemberlakuan untuk melakukan penurunan pada stunting ini bisa ditargetkan untuk jumlahnya dan menjadikan Indonesia berkurangnya pada stunting.

Pada konten ini merupakan adanya salah satu konten dalam BKKBN ingin memberitahukan untuk masyarakat Indonesia. Kemudian, akan dibuka pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) untuk pencegahan stunting di Indonesia. Pada sebuah konten tersebut, terlihat dengan bapak Presiden yang masuk ke dalam ruang pemberitahuan mengenai Rapat Kerja Nasional sudah dibuka. Pada konten ini memiliki sebuah caption dengan Presiden Joko Widodo membuka resmi pada Rapat Kerja Nasional dengan adanya beberapa program yang akan dijalankan seperti pembangunan sebuah keluarga, kependudukan, keluarga berencana, dan terfokus pada penurunan stunting dari tahun 2023.



Gambar 4.5 Postingan Konten Informatif Periode 11 Maret 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/CpodlQIBgsG/>)

Berdasarkan gambar diatas, merupakan postingan dari konten informatif pada kemasan pesan berbentuk video. Pada postingan konten tersebut yang di posting pada periode 11 maret 2023 dengan memiliki sejumlah 367 *like*, memiliki durasi 1:50 menit, dan memiliki jumlah *share* sebanyak 3. Postingan tersebut, memberikan pemberitahuan kepada masyarakat bahwa BKKBN melakukan Rapat Kerja Nasional dengan kemitraan pada Program Bangga Kencana. Pada hal ini, untuk melakukannya pencegahan atau penuruan pada stunting di Indonesia. Konten ini, memberikan sebuah penyajian pesan dengan informatif dan mendapatkan sebuah support dan semakin menjadikan untuk masyarakat Indonesia menjadi lebih mengetahui akan cara pencegahan pada stunting.

Konten tersebut juga diberikan dengan adanya caption mengenai Rapat Kerja Nasional tadi yang sudah dijelaskan diatas bersama mitra kerja dan dengan hal ini memperlihatkan dari banyaknya sebuah informatif mengenai cegah stunting yang sangat penting untuk edukasi masyarakat Indonesia. Menjadikan masyarakat akan kesadaran pada kesehatan dan menjaga kesehatannya untuk penurunan stunting yang berada di Indonesia.

4.2.2.2. Persuasif

Bentuk dari persuasif ini dapat menunjukkan bagaimana informasi dibuat untuk melibatkan masyarakat dan membujuk khalayak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan dan kesehatan. Dengan jumlah 4 postingan dan presentase 4%. Peneliti memberikan analisis isi dari bentuk persuasif digunakan sebagai unit analisis penelitian di bawah ini:



Gambar 4.6 Postingan Konten Persuasif Periode 21 Oktober 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/CypSmoGhtba/>)

Gambar diatas memperlihatkan pada sebuah konten dari persuasif dan memiliki sebuah pengemasan pesan dengan berbentuk video dari akun Instagram @bkkbnofficial. Dari sebuah konten yang di posting di periode 21 Oktober 2023 dengan jumlah 715 *like*, berdurasi 1 menit, memiliki jumlah *share* sebanyak 57 dan 17 komentar dari postingan yang mengenai adanya Sosialisasi Gerakan Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting di Mandalika, NTB. Pada postingan tersebut, masyarakat juga memberikan sebuah komentar yang positif dan menyukai juga dari atribut yang digunakan oleh para bapak-bapak yang menggunakan sebuah kaos huruf yang menjadi gabungan bertulis cegah stunting. Banyak juga masyarakat

yang membantu untuk *mention* ke beberapa teman atau BKKBN untuk memberikan atau menanyakan perihal stunting.

Dengan diberikannya sebuah caption yang ada pada postingan tersebut, caption yang ada pada postingan akun Instagram @bkkbnoofficial tersebut merupakan caption “ke Mandalika nonton racing, bersama kita cegah stunting”. Dengan hal tersebut, memperlihatkan yaitu BKKBN mengajak untuk masyarakat memikirkan atau memperdulikan atas kesehatan dengan menggerakkan sosialisasi dari gerakan bapak/ibu mengenai anak stunting yang ada di Mandalika. Namun, dari hal ini menjadikan pengaruh juga untuk masyarakat dan meyakini akan ajakan yang dibuat untuk tergeraknya gerakan untuk cegah stunting di Indonesia menjadi berkurang.



Gambar 4.7 Postingan Konten Periode 4 Januari 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/Cm_hxwXBLur/)

Dalam unggahan konten di atas diposting pada akun Instagram @bkkbnoofficial yang diposting pada periode 4 Januari 2023. Pada konten ini bentuk pesan dengan bentuk persuasif. Dalam konten ini, memiliki jumlah 1,066 *like*, berdurasi 30 detik, memiliki komentar sebanyak 7, dan dibagikan atau *share* sebanyak 103. Dari konten ini memiliki dari beberapa komentar yang memiliki komentar seperti berterima kasih, menyukai pada konten, dan menjadi teringat dengan para ibunya dengan cerita yang sedih pada konten tersebut.

Kemudian, terdapat dari sebuah konten tersebut menjelaskan seorang kaka yang berbeda jarak 1 tahun dari adiknya. Dengan adik yang selalu sakit, karena sang adik terkena stunting. Memiliki dengan gagal tumbuh kembang, dan kurangnya gizi yang didapat. Maka, dari konten tersebut yang berisikan ada dari sebuah kalimat mengajak untuk “menjaga anak-anak jangan sampai tumbang, pantau dari tumbuh kembang anak untuk cegah stunting sejak dini”. Dari hal tersebut bisa disimpulkan, bahwa cegah stunting pada usia anak dan menjaga kesehatannya dari pola makan

dan gizi yang cukup serta berkualitas dengan baik. Jangan sampai anak-anak mengalami hal tersebut dengan mendapatkan stunting pada anak. Lebih baik kita mencegahnya, untuk kesehatan bersama.

Dengan memberikan sebuah caption “kapan si kaka punya adik lagi?” dari hal tersebut bisa dilihat jangan terlalu cepat untuk menuruti atau memberikan adik dengan jarak yang dekat. Agar tidak menimbulkan dari adanya hal yang tidak diinginkan seperti stunting tersebut dan berdampak pada kesehatan. Dari penyebab tersebut bisa karena hamil muda, hamil tua, anak terlalu banyak dan bahkan karena kelahiran pada jarak yang terlalu dekat. Lebih baik menjaga kesehatan keluarga bersama dan mencegahnya.

4.2.3. Tema Pesan

Pada penelitian analisis isi kuantitatif disini, menggunakan pada sebuah tema pesan yang berdasarkan dari kategori yang memang sebelumnya sudah ditentukan dan dibuat. Dalam kategori tersebut, bisa dilihat sebuah konten akun Instagram @bkkbnoofficial, pada konten dijadikan dalam unit analisis pada penelitian ini yaitu paling menonjol pada tema yang ada dalam setiap kategori yang ada.

Pada tema pesan ini menentukan dimensi yang ada pada tema pesan. Pada peneliti melakukan analisis isi ini dan menjadikan dalam kategori dari konten akun Instagram @bkkbnoofficial yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu stunting, keluarga berencana dan pernikahan dini.

Pada tema pesan yang pertama ini pada stunting merupakan salah satu yang lagi terfokuskan pada BKKBN. Stunting ini sangat difokuskan pada BKKBN untuk melakukannya pencegahan yang terkena banyak di Indonesia. Namun, dengan berjalannya waktu, di Indonesia ini sudah mulai dengan adanya penurunan stunting.

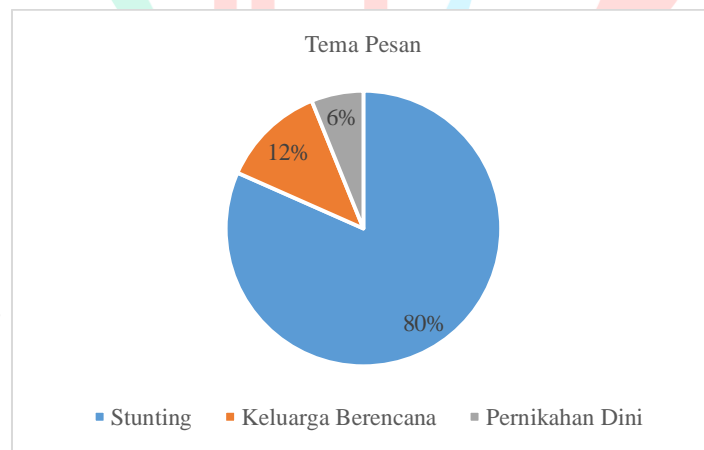
Pada tema pesan yang kedua ini pada keluarga berencana dan tema pesan pernikahan dini ini sebaiknya memberikan adanya suatu edukasi dan informasi yang baik untuk calon pasangan yang ingin menikah dan keluarga yang utuh. Dari hal ini, edukasi sangat penting dengan adanya berbagai informasi yang diberikan untuk pengetahuan atau pembekalan ketika membangun rumah tangga yang baik dari segi kesehatan juga.

Kemudian, setelah dilakukan dalam kategori menjadi kelompok dari jumlah konten pada tema pesan dari unit analisis yaitu:

Table 4.2 Tabel Jumlah Postingan Tema Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Tema Pesan	Stunting	Suatu kegiatan atau konten pada bkkbn mengenai pencegahan dan kepedulian untuk masyarakat.	76	80%
	Keluarga Berencana	Pada konten ini memberikan suatu edukasi untuk melakukan KB pada masyarakat.	12	12%
	Pernikahan Dini	Pada konten ini memberikan suatu penjelasan untuk anak usia muda.	6	6%

Sumber: Olahan Peneliti



Sumber: Olahan Peneliti

Gambar 4.8 Diagram Tema Pesan

Pada tabel diatas, pada peneliti ini menemukan dari beberapa hal yang ada pada kategori dari tema pesan, yaitu sebagai berikut:

1. Tema pesan yang ingin disampaikan dari BKKBN ini mengenai kependudukan dan kesehatan memiliki jumlah postingan paling banyak pada stunting.

2. Tema pesan pada keluarga berencana masih memiliki jumlah postingan diatas dibandingkan dengan jumlah postingan pada pernikahan dini.

Dalam memiliki kelompok dalam sebuah konten yang berdasarkan dari tema, Bkkbn memiliki banyak dalam melakukan terfokus pada pencegahan stunting. untuk keluarga berencana masih memiliki terfokus kedua dibanding pada pernikahan dini. Dimana, pada stunting memiliki fokus dan paling terbanyak pada konten akun Instagram Bkkbn yang memang sedang menjalankan program mengenai pencegahan stunting yang ditugaskan oleh presiden Joko Widodo untuk BKKBN.

4.2.3.1. Stunting

Pada tema pesan stunting merupakan sebuah hal pada tema dalam adanya kegiatan yang dilakukan oleh BKKBN ketika melakukan beberapa hal yang masuk ke dalam tema stunting. Pada akun Instagram @bkkbnoofficial memperlihatkan bahwa di Indonesia masih banyak ditemukan adanya stunting. pada jumlah postingan memiliki 76 dan presentase 80%. Berikut merupakan sebuah analisis isi penelitian dari stunting menjadi sebuah unit analisis pada penelitian ini:



Gambar 4.9 Postingan Periode 14 April 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/CrA33WehMzU/?img_index=1)

Pada gambar diatas, salah satu postingan dari akun Instagram @bkkbnoofficial yang diposting pada tanggal 14 April 2023. Konten tersebut memiliki 303 *like* yang ada. Terdapat beberapa komentar yang ada pada postingan tersebut yaitu memiliki sebuah komentar positif dan mendukung BKKBN dalam menangani pencegahan stunting di Indonesia. Pada konten tersebut merupakan dari

sebuah konten BKKBN memberikan sebuah apresiasi dari adanya gotong royong pada cegah stunting di Jakarta Selatan.

Pada postingan institusi pemerintah seperti BKKBN, Badan Pangan Nasional, Rumah Sakit, Polisi, Pemerintahan daerah yang akhirnya berkolaborasi untuk penanganan stunting. Dalam hal ini, DKI Jakarta mendapat penghargaan sebagai kota yang bisa menangani masalah stunting yang dimana data menunjukkan DKI Jakarta sebagai daerah yang memiliki populasi stunting terendah sebanyak 11% di tahun 2022.



Gambar 4.10 Postingan Konten Periode 18 April 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/CrKqbLFBpc2/?img_index=1)

Pada gambar diatas merupakan salah satu juga pada akun Instagram @bkkbnofficial yang diposting pada periode 18 April 2023. Pada konten tersebut memiliki jumlah 454 like. Terdapat juga dari sebuah komentar yang memberikan semangat atau menyukai pada postingan ini. Pada postingan ini merupakan dari sebuah konten gotong royong dari BKKBN bersinergi dalam mengatasi stunting dan penyerahan pada bantuan untuk anak stunting di Wonogiri.

Pada postingan di atas, program gotong royong dalam upaya penurunan stunting dan adanya penyerahan bantuan untuk para masyarakat seperti bapak/bunda/kakak asuh pada anak stunting untuk baduta dan anak balita yang berada di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Seperti yang dikatakan dari Bupati Wonogiri Joko Sutopo, “yang dilakukan ini bagaimana untuk membuat sebuah forum untuk bisa memberikan komunikasi edukasi dan informasi yang berada di wonogiri. Karena menurutnya, sebegus apa pada programnya, jika tidak bisa disiarkan, tidak diketahui apa-apa tentang hal tersebut”.

Dari postingan tersebut, menjelaskan ingin memberikan sebuah tantangan untuk Kepala Desa yang berada di Wonogiri untuk bisa melakukan pada penurunan stunting di daerah masing-masing. Pada saat ini angka stunting yang ada di Wonogiri menurut dari E-PPGBM (Elektronik- Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) yaitu ada sejumlah 10,04%. Hal itu, merupakan di bawah target nasional sebanyak 14% di tahun 2024.

4.2.3.2. Keluarga Berencana

Pada konten dengan tema pesan keluarga berencana ini merupakan adanya beberapa konten yang diunggah pada akun Instagram @bkknofficial tentunya memperlihatkan dari adanya bisa dari edukasi yang diberikan untuk keluarga di Indonesia. Di Indonesia, keluarga berencana Gerakan untuk membentuknya dari keluarga yang sehat, berkualitas dan Sejahtera dengan adanya hal untuk bisa membatasi kelahiran. Dalam keluarga berencana tersebut, pada kependudukan dan kesehatan juga mengatur dalam kelahiran anak, jarak dan usia yang ideal dalam melahirkan untuk mewujudkan pada keluarga yang berkualitas (Wahyuni, 2022). Pada jumlah postingan 12 dengan presentase 12%. Berikut merupakan sebuah analisis isi pada tema pesan dari keluarga berencana menjadi sebuah unit analisis pada penelitian ini:



Gambar 4.11 Postingan Konten Periode 16 November 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/Czsr1ZXB5AW/>)

Postingan tersebut bisa dilihat, dari akun Instagram @bkknofficial yang merupakan diunggah pada periode 16 November 2023. Postingan tersebut memiliki

jumlah 425 *like* dan memiliki sebuah komentar yang positif. Seperti, memberikan respon yang baik, penyemangat dan doa.

Dari sebuah konten ini, memiliki dari caption yang berisikan mengenai “dua anak cukup dan berkualitas”. Itu berarti, dalam hal tersebut menjelaskan tentang keluarga berencana itu baik dan mencegah pada stunting. Dari dua anak cukup dan berkualitas ini yang menjadikan penentu bagi Bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Dari hal ini bisa kita lihat dalam memperhatikan sebuah gizi dan nutrisi yang bagus untuk anak. Bahkan, dari bayi lahir sejak 1.000 hari pertama itu terhitung untuk diberikan gizi dan nutrisi yang baik.



Gambar 4.12 Postingan Konten Periode 13 September 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/CxIbZH1hAFI/>)

Dalam postingan di atas merupakan postingan dari akun Instagram @bkkbnoofficial yang di posting dalam periode 13 September 2023. Pada konten tersebut memiliki sebuah jumlah 786 *like*, memiliki 8 komentar, *share* konten sebanyak 6 dan berdurasi 2:52 menit. Dari sebuah komentar yang ada pada postingan tersebut memberikan komentar yang positif, menyemangati dan menyukai unggahan tersebut. Postingan ini mengenai konten pelayanan dari KB dan sosialisasi dalam percepatan pada penurunan stunting untuk para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berada di daerah Batasan dari Kalimantan Barat-Kuching, Sarawak.

Dalam postingan tersebut dijelaskan dari adanya populasi dari warga yang bekerja lumayan terhitung banyak. Yang ada disitung bisa terhitung 700-an. Kemudian, pada pasangan suami istri yang berada di daerah tersebut terhitung banyak, anak kecil juga banyak yang bersekolah. BKKBN mempunyai pesan yang diberikan dari Presiden, bahwa BKKBN harus membantu menurunkan stunting sebanyak 14%. Dimana, daerah perbatasan belum tentu juga bagus dalam aksesnya.

Namun, yang dijelaskan dari postingan tersebut, masyarakat lebih terhitung ingin produktif dibandingkan ingin hamil atau menambah anak. Yang terhitung dari keluarga disana memiliki anak tidak lebih dari tiga dan jarak bisa dibbilang bagus. BKKBN juga yakin, dengan stunting yang ada di daerah tersebut terhitung lebih rendah. Karena, populasi kehamilan yang rendah.

4.2.3.3. Pernikahan Dini

Pada konten dari tema pesan pernikahan dini ini merupakan sebuah adanya beberapa konten yang diposting pada akun Instagram @bkkbnoofficial yang ingin memperlihatkan dari adanya kepedulian akan anak muda yang ingin melakukan pernikahan dini. Pernikahan dini di Indonesia banyak terjadi dan dalam kependudukan dan kesehatan sudah banyak terjadi di usia muda. Dari segi jumlah postingan 6 dan presentase 6%. Berikut merupakan analisis pada pernikahan dini yang dijadikan sebagai unit analisis penelitian ini.



Gambar 4.13 Postingan Konten Periode 13 Juli 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/Cun1wGIBHKS/?img_index=1)

Dari postingan di atas merupakan dari akun Instagram @bkkbnoofficial yang diunggah dalam periode 13 Juli 2023. Dari konten ini yang memiliki jumlah 475 *like*. Dari konten pernikahan dini ini masuk ke dalam tema pesan. Dengan menjelaskan dari kependudukan dan kesehatan yang masuk dalam perkawinan anak dan diberikannya untuk edukasi.

Konten ini memiliki sebuah caption dari perkawinan anak yang disebut menjadi sebuah masalah untuk bangsa Indonesia. Dari hal tersebut, yang dijelaskan

dari perkawinan anak yang bisa dilihat dari umur, bahkan orang tua yang kurang dalam edukasi mengenai masalah perkawinan pada anak, dan dari sebuah ekonomi yang kurang untuk dilihat atau dinilai menjadi suatu adanya penyebab bagi perkawinan anak.

Dari hal tersebut, bisa dibilang dalam biologis untuk anak perempuan yang menjadi pada usia yang belum cukup atau matang untuk proses melahirkan yang bisa menyebabkan dalam jumlah bayi yang akan lahir menjadi stunting. Maka dari itu, bisa dilakukan untuk melakukan pencegahan stunting dengan cara mengedukasi sedini mungkin mengenai dampak pada perkawinan anak.



Gambar 4.14 Postingan Konten Periode 30 Juli 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/CvToo7LB1cF/?img_index=1)

Pada postingan tersebut, yang diunggah pada akun Instagram @bkknofficial yang berada pada periode 30 Juli 2023. Konten tersebut berisikan mengenai untuk remaja perlu memahami hak pada kesehatan reproduksi. Menurut postingan tersebut, yang menyatakan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 itu pada 11% remaja laki-laki dan 12% remaja perempuan yang bisa menerima dari edukasi atau promosi dari kesehatan mengenai keluarga berencana di jenjang SMP.

Dengan memiliki sebuah caption untuk penjelasan sosialisasi pada kesehatan reproduksi yang sering dilakukan masyarakat itu malu. Padahal sosialisasi itu merupakan hal yang sangat penting untuk pembekalan atau modal untuk para remaja ketika kelak sudah akan berproses di kehidupan remaja hingga dewasa. Jika ada edukasi, bisa mengetahui bagaimana untuk mencegah dari perilaku seks yang berisiko dan bisa menyebabkan kehamilan pada remaja yang belum siap dan belum paham akan hal tersebut yang menjadi penyebab awal dalam pernikahan dini.

4.2.4. Bentuk Konten

Pada penelitian ini, memakai sebuah analisis isi kuantitatif pada postingan yang memang memiliki sebuah tujuan untuk bisa memilih dalam bentuk konten yang akan dibuat dalam akun Instagram @bkkbnoofficial dengan berdasarkan pada kategori yang sudah ada di alat ukur sebelumnya. Dalam alat ukur, dimensi yang ada pada penelitian ini masuk dalam konten yang ada pada akun Instagram @bkkbnoofficial.

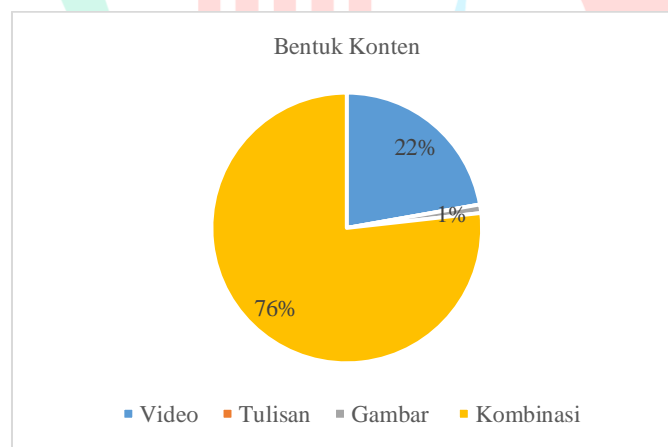
Pada penelitian ini, memiliki pada bentuk konten yaitu seperti tulisan, gambar, dan video, dan kombinasi. Dalam akun Instagram @bkkbnoofficial ini dengan menggunakan dari empat dimensi atau penyajian untuk bisa menarik perhatian dari *followers*. Dari pengelompokan konten dari bentuk pesan tersebut, berikut merupakan sebuah hasil yang didapat dari bentuk konten, yaitu:

Tabel 4.3 Tabel Jumlah Postingan Bentuk Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Bentuk Konten	Video	Bentuk konten pada video ini menggambarkan dari sebuah aktivitas pada seseorang dalam akun Instagram @bkkbnoofficial memperlihatkan dari beberapa video dari stunting.	21	22%
	Tulisan	Bentuk konten pada video ini pada akun Instagram @bkkbnoofficial menggunakan sebuah bahasa yang mudah	-	-

		dipahami untuk para <i>followersnya</i> .		
	Gambar	Bentuk konten pada gambar ini untuk menggambarkan dari aktivitas di konten dari Bkkbn untuk melakukan penyajian pesan kependudukan dan kesehatan.	1	1%
	Kombinasi	Bentuk konten pada kombinasi ini sebuah gabungan dari gambar, tulisan dan audio yang ada pada konten.	72	76%

Sumber: Olahan Peneliti



Sumber: Olahan Peneliti

Gambar 4.15 Diagram Bentuk Konten

Dari hasil yang dimiliki pada tabel di atas, sebuah peneliti ini menemukan dari beberapa dalam temuan, sebagai berikut:

1. Pada sebuah bentuk konten yang banyak memilih kombinasi. Akun Instagram @bkkbnoofficial, dalam konten tersebut terdapat beberapa gambar, teks, dan video dan berfungsi untuk memberikan penyajian pesan untuk disampaikan kepada masyarakat.

2. Pada bentuk konten ini memiliki kurangnya dalam unggahan konten yaitu yang berisikan hanya gambar saja.

Dalam postingan yang sudah dibuat dan diunggah oleh BKKBN dalam memakai konten berisikan pada kombinasi ada di jumlah presentase 79%. Supaya, masyarakat bisa merasa suka dan tertarik pada unggahan konten tersebut dibandingkan dengan konten berisikan hanya gambar saja atau tulisan saja.

4.2.4.1. Video

Dalam bentuk konten pada video ini, merupakan konten tentang berisikan dari konten BKKBN. Kemudian, untuk menarik perhatian masyarakat yang melihat konten tersebut dengan mudah dan dapat gampang dipahami pada konten. Pada jumlah postingan 21 dan presentase 22%.

- Pada akun Instagram @bkkbnoofficial ini, pada bentuk konten video ini berisikan seputar mengenai kependudukan dan kesehatan yang dilakukan untuk masyarakat. Berikut, merupakan sebuah analisis isi pada penelitian dari bentuk konten pada video yang termasuk menjadi analisis isi pada penelitian ini, yaitu:



Gambar 4.16 Postingan Konten Periode 29 November 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/C0NuuNELU8S/>)

Gambar tersebut, merupakan salah satu bentuk konten dari video akun Instagram @bkkbnoofficial yang diunggah pada periode 29 November 2023. Pada konten ini memiliki 561 *like*, memiliki 2 komentar dan memiliki dibagikan atau *share* konten sebanyak 5. Dari konten tersebut, postingan ini memberitahukan dari melalui video mengenai keluarga nasional pada keluarga berisiko stunting pada tahun 2023.

Terdapat pada kolom komentar yang memberikan terkait permasalahan dari mana dengan penjelasan lengkapnya dari sebuah penjelasan tersebut. Namun, bisa dilihat bahwa penjelasan tersebut dari BKKBN ini bisa dilihat dari postingan youtube BKKBN yang mengenai hasil verifikasi data risiko stunting di bulan November 2023.

Dengan sebuah *caption* diseminasi hasil pemuktahiran pendataan keluarga dan verifikasi, validasi data pada sebuah keluarga yang berisiko stunting di tahun 2023. Dengan adanya sebuah data dari postingan tersebut, yang merupakan konvergensi pendampingan keluarga berisiko stunting berbasis data hasil pendataan keluarga. Dari hasil data phk 4.243.086, bantuan tunai 437.897 dan bansos non tunai 5.955.3 dari keluarga miskin.

Kemudian, dari p3ke dari keluarga berisiko stunting berstatus miskin Desember 1 sampai 4 merupakan 7.936.597, pada data keluarga berisiko stunting untuk pengawasan dan evaluasi, bspk keluarga berisiko stunting menerima bspk (bantuan stimulasi perwakilan swasta) dengan jumlah 146.442, cpp 2.837.212 dan bkkbn sebagai elsimil (tim pendamping dari keluarga /TPK) dengan catin 262.533, ibu hamil 1.130.740, ibu persalinan 837.889, dan baduta 2.146.803.

4.2.4.2. Tulisan

Pada bentuk konten dengan bentuk tulisan ini merupakan adanya konten yang termasuk konten dengan tulisan saja yang memang bisa dipahami dan dipermudah dengan jelas oleh *followers*. Namun, pada kategori tulisan ini jarang dan tidak ada presentase dan jumlah postingan. Dikarenakan, BKKBN jarang memposting dengan bentuk konten tulisan saja.

4.2.4.3. Gambar

Dalam suatu bentuk dari konten gambar ini sudah dibuat dalam suatu gambaran pada konten yang ada beberapa diupload oleh BKKBN dalam melakukan untuk konten kepada masyarakat mengenai kependudukan dan kesehatan. Memiliki jumlah postingan 1 dan presentase 1%. Pada bentuk suatu konten gambar ini juga tentu bisa menarik perhatian para masyarakat atau *follower* yang ada dalam akun Instagram @bkkbnofficial.



Gambar 4.17 Postingan Konten Periode 25 Januari 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/C1GaM73hKBw/?img_index=1)

Pada konten gambar ini memang dengan penggambaran dari Bapak Presiden Joko Widodo yang sedang melakukan pidato. Diunggah pada 25 Januari 2023, dengan memiliki *likes* sebanyak 321. Dengan caption “Sumber daya unggul dan berkualitas merupakan kunci daya saing bangsa”. Pada konten yang hanya pada gambar ini terfokus dengan jumlah postingan 1 dengan tidak adanya suatu kombinasi dalam konten tersebut seperti video.

4.2.4.4. Kombinasi

Pada suatu dari kombinasi ini yaitu sebuah bentuk dari posting dan memang dibikin dan diupload untuk media sosial dalam Instagram @bkkbnofficial. Dari sebuah *post* pada kombinasi, terlihat suatu adanya gabungan yang terdapat dari suatu video, gambar dan tulisan yang menjadi satu. Pada jumlah postingan memiliki 72 dan presentase 76%. Berikut merupakan sebuah analisis isi dari peneliti yang ada dalam bentuk konten dari kombinasi yang dijadikan suatu unit analisis pada penelitian ini, yaitu:



Gambar 4.18 Postingan Konten Periode 30 Mei 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/Cs2b0lChY26/>)

Pada konten di atas, memang sudah di posting pada akun Instagram @bkkbnoofficial dalam periode 30 Mei 2023. Pada konten tersebut BKKBN menggelar adanya suatu kegiatan di Gedung Dewi Sri Kabupaten Grobongan, Jawa Tengah. Dalam konten tersebut memiliki sejumlah 503 *like*, dengan durasi 1:30 menit dan terdapat sebuah komentar yang memiliki komentar positif. Seperti, komentar semangat, dan masyarakat menyukai dari adanya penyelenggaraan dari acara tersebut. Kemudian juga menyambut para masyarakat di tempat.

Dalam sebuah konten ini, dilampirkan berupa video dengan audio dari irama dan *voice over*. Memperlihatkan dari postingan tersebut, dengan rangkaian silaturahmi dan dialog dalam pencegahan stunting di posyandu marga Lestari juga. Dengan adanya pengecekan kepada anak-anak seperti tinggi badan, berat badan dan kesehatan. Acara tersebut, disambut juga dengan kedatangan Bapak Ganjar Pranowo dan memberikan kepada para masyarakat juga seperti bingkisan untuk kebutuhan.

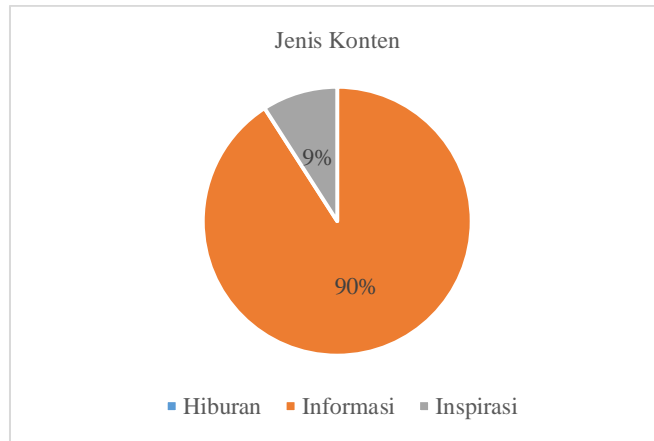
4.2.5. Jenis Konten

Pada penelitian ini, tentu akan melakukan sebuah analisis isi kuantitatif agar bisa mendapatkan dari suatu jenis konten yang ada untuk dijadikan dalam pada pengemasan pesan dalam konten yang ada pada media sosial Instagram yaitu @bkkbnoofficial untuk dijadikan sebuah alat ukur pada penelitian yang relevan atau berupa data yang fakta dari kontennya. Pada penelitian ini diupload dan tertera dalam kategori yaitu Hiburan, Informasi dan Inspirasi. Dari kategori tersebut, memiliki sebuah hasil angka yang menjadi jenis konten, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Jumlah Postingan Jenis Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Jenis Konten	Hiburan	Pada jenis konten ini mengandung dengan sebuah hal yang lucu, seru untuk mengibur para <i>followers</i> atau masyarakat pada akun Instagram @bkkbnofficial.	-	-
	Informasi	Pada jenis konten ini merupakan adanya suatu hal yang berupa fakta atau kebenaran yang ada dari penyajian pesan Bkkbn.	85	90%
	Inspirasi	Dari jenis konten ini tentu memberikan dampak positif dan memberikan semangat untuk kepedulian akan kesehatan pada penduduk masyarakat.	9	9%

Sumber: Olahan Peneliti



Sumber: Olahan Peneliti

Gambar 4.19 Diagram Jenis Konten

Berdasarkan dari sebuah tabel yang ada, memiliki beberapa hal yang menarik. Sebagai berikut:

1. Jenis konten yang banyak diupload dari akun Instagram tersebut adalah mengenai informasi dengan jumlah postingan 89,3%.
2. Jenis konten yang jarang diupload pada akun Instagram tersebut adalah mengenai hiburan.

Yaitu, dari akun Instagram @bkkbnofficial ketika dalam membuat sebuah konten untuk penyampaian sebuah pesan kepada khalayak atau masyarakat lebih banyak mengenai konten memiliki informasi dengan jumlah 89,3%. Dalam hal tersebut, Bkkbn ingin memberikan informasi kepada banyak masyarakat melalui kontennya. Kemudian, menjadikan masyarakat untuk sadar akan kesehatannya.

4.2.5.1. Hiburan

Pada konten hiburan ini, merupakan konten yang jarang untuk diupload dalam media sosial Instagram BKKBN. Dari jenis hiburan ini, memiliki hal yang lucu dan seru jika ada dan untuk menghibur para followers atau masyarakat yang ada pada akun Instagram @bkkbnofficial. Alasan dari konten ini karena jarang mengenai hiburan. Karena, pada konten ini fokus untuk menjelaskan pada program dari masalah kependudukan dan kesehatan untuk masyarakat Indonesia seperti edukasi dan informasi.

Konten hiburan pasti memang banyak dalam media sosial. Namun, dari akun Instagram BKKBN ini lebih rajin dan terfokuskan pada konten mengenai hal lainnya yang memang menghibur tapi lebih banyak untuk berbicara mengenai perkembangan atau kemajuan seperti penurunan pada stunting, cara untuk ayah/ibu/anak dalam mencegah stunting, dan lainnya.

4.2.5.2. Informasi

Dalam informasi ini merupakan sebuah konten yang ada untuk bisa memberikan sebuah informasi dan tambahan pengetahuan untuk para masyarakat mengenai hal yang penting dan baik tentunya. Dari akun Instagram @bkkbnofficial. Pada jumlah postingan memiliki 85 dan presentase 90%. Berdasarkan dari sebuah analisis isi dari peneliti yang masuk pada jenis konten informasi menjadi sebuah unit analisis pada penelitian ini, yaitu:



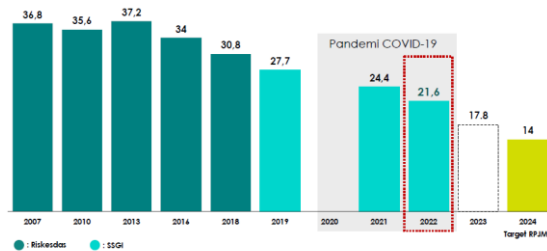
Gambar 4.20 Postingan Konten Periode 8 September 2023
(sumber: https://www.instagram.com/p/Cw6yqjlhqMb/?img_index=1)

Pada gambar di atas, merupakan sebuah postingan dari akun Instagram @bkkbnofficial yang diunggah pada periode 8 September 2023. Dari konten di atas, merupakan dari jenis konten informasi. Konten ini pada Kepala BKKBN yang mengingatkan akhir pada masa bonus demografi dari suatu rapat koordinasi dalam percepatan pada penurunan stunting yang berada di Kota Singkawang.

Pada angka stunting yang berada di Kota Singkawang menurut dari sebuah data SSGI yang ada pada tahun 2022 menurutnya adalah 23.5%. kemudian, jika menurut dari sebuah data EPPGBM pada tahun 2022 yaitu 13.5%. Dari sini, Dr. Hasto menjelaskan mengenai suatu perbedaan dari angka SSGI yaitu survei dengan

blok sensus representatif. dan EPPGBM merupakan sebuah real count. Jika di Kota Singkawang ada pada posyandu hanya pada makan akan menjadi berat pada real count yang dihitung. Dari kedatangan posyandu sudah ada 80% yang dimana pada angka tersebut bisa bertemu dari penjelasannya.

Angka stunting SSGI turun dari 24.4% di 2021 menjadi 21.6% di 2022



Gambar 4.21 Postingan SSGI&EPPGBM
(sumber: <https://monalisa.bkkbn.go.id/downloadinfo/23>)

Dari gambar di atas, bisa dilihat dari angka stunting pada SSGI yang turun dari angka 24.4% pada tahun 2021 menjadi 21.6% pada tahun 2022. Dari hal tersebut, dimiliki dari penjelasan yang ada diatas mengenai SSGI dan juga pada EPPGBM untuk pencatatan dalam pelaporan pada gizi berbasis masyarakat dalam penanggulangan dari masalah gizi dan dari hasil survei pada tahun 2022 yang dijelaskan dari BKKBN. Penurunan pada stunting yang merupakan hal penting dalam cegah stunting untuk kesehatan dan kepedulian terhadap keluarga sehat.

Dari data tersebut sangat terlihat jelas untuk penurunan stunting yang ada pada tahun 2021 hingga 2023. Sangat terlihat signifikan dalam angka SSGI dibandingkan di tahun 2018 sampai 2019 untuk dilihat untuk tahun yang mendekati. Dengan adanya penurunan tersebut juga sangat baik ketika di masa pandemi covid-19. Memang ketika saat itu kondisi kesehatan juga banyak masyarakat yang memang terkena penyakit dari virus yang melanda di berbagai Negara.

4.2.5.3. Inspirasi

Dalam konten inspirasi ini merupakan konten yang bisa menjadikan masyarakat atau pada *followers* untuk mengikuti hal positif dari konten yang dibuat oleh @bkkbnofficial. Pada jumlah postingan memiliki 9 dan presentase 9%. Dari konten inspirasi ini juga diperlihatkan dari adanya konten dari Instagram yang

memang menginspirasi untuk masyarakat. Karena, memang BKKBN terfokuskan untuk hal yang menginspirasi masyarakat. Pada konten inspirasi ini, bisa dilihat bagaimana BKKBN ingin memberikan inspirasi untuk masyarakat supaya bisa sama-sama menjaga kesehatannya. Dalam pengemasan pesan ini, bisa dilihat baik dari konten berupa video, gambar, dan tulisan yang ada. Analisis penelitian terdiri dari jenis konten yang digunakan sebagai inspirasi, yaitu:



Gambar 4.22 Postingan Konten Periode 8 Desember 2023
(sumber: <https://www.instagram.com/p/C0IVe7JBtmD/>)

Gambar di atas adalah sebuah postingan dari konten video sudah diposting periode 8 Desember 2023 dari akun Instagram @bkkbnofficial. Dari konten tersebut, memberitahukan dari adanya sebuah perjuangan seorang ibu yang sedang mengandung di dalam masa kehamilan yang sudah besar.

Pada sebuah konten di atas, juga bisa dilihat dari adanya kelengkapan pada penjelasan dari *voice over* dan tambahan pada *background* irama musik yang memiliki masuknya suatu penjelasan mengenai kehamilan dalam pencegahan stunting yang bisa terjadi. Dari penjelasan tersebut, bisa didengarkan dengan adanya penjelasan juga mengenai pencegahan untuk kesehatan sang ibu dan janin pada pertumbuhan di masa kehamilan.

Kemudian, dari peran yang penting pada masa kehamilan tidak hanya pada ibu saja. Namun, sang ayah juga merupakan suatu kepentingan dalam peran untuk melibatkan pada dirinya dalam membantu urusan rumah tangga, kepedulian akan kebutuhan keseimbangan dalam gizi, dan menami sang istri untuk rajin dalam pemeriksaan pada masa kehamilannya untuk dilakukan USG secara rajin atau berkala.

Kemudian, dari konten tersebut juga memiliki sebuah kelengkapan dari adanya *caption* yang tentu berisikan dalam menjaga kehamilan dan pencegahan

stunting tidak hanya itu. Diingatkan juga pada generasi penerus untuk melakukan pencegahan untuk bebas stunting itu merupakan sebuah tanggung jawab bersama di dalam keluarga.

Pada pencegahan stunting tersebut dalam unggahan konten di atas, memberikan penjelasan untuk cegah stunting bisa dilakukan dalam usia anak dua tahun. Dengan diberikannya ASI eksklusif sampai 6 bulan, mengatur jarak dari kelahiran dengan menggunakan KB, nutrisi yang seimbang untuk anak, pola asuh yang baik, dan juga untuk bisa menjaga dalam kebersihan sanitasi.

Konten tersebut juga mendapatkan 1,068 *like*, 10 komentar, berdurasi selama 1 menit dan banyak membagikan konten ini sebanyak 76. Kemudian, dari hal tersebut, adanya komentar yang terdapat pada konten tersebut, mayoritas masyarakat memberikan sebuah komentar yang positif. Masyarakat memberikan seperti komentar yang berisikan penyemangat, mendoakan dan memuji.



Gambar 4.23 Postingan Periode 6 Juli 2023
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CuW4IjQhM69/>)

Gambar di atas memperlihatkan Gambaran pada periode 6 Juli 2023 dari akun Instagram @bkkbnoofficial. Konten tersebut, memberikan sebuah inspirasi untuk anak-anak bisa makan bersama dan olahraga bersama untuk mencegah stunting. Konten tersebut dari kependudukan dan memikirkan akan kesehatan yang

baik. Konten diatas memiliki sejumlah 600 *likes*, berdurasi selama 1:30 menit, dan di *share* sebanyak 12.

Pada sebuah caption “Gerakan kembali ke meja makan melalui sarapan pagi bergizi” merupakan seperti memberikan sebuah edukasi atau pembelajaran dan bergerak bersama untuk kesehatan anak bangsa dan orang tua Indonesia. Untuk maju melawan stunting, Mengingatkan kembali dengan kebersamaan keluarga untuk bisa meluangkan waktu banyak demi bisa berkumpul dan bisa berkomunikasi bersama dan menanamkan nilai luhur tradisi yang ada berada di Indonesia.

Dalam kependudukan dan kesehatan yang ada di Indonesia, dalam Gerakan ini menjadikan sebuah hal yang positif untuk dilakukan masyarakat Indonesia. Sangat baik dalam acara ini, dengan kita mendapatkan pembelajaran, mendapatkan ilmu pengetahuan dan kebersamaan yang baik untuk melakukan hari dan melakukan kesehatan untuk keluarga yang dijaga.

- BKKBN juga mengundang di acara tersebut kepada Ibu Siti Atikoh untuk melakukan senam bersama dan Gerakan untuk kesehatan anak bangsa Indonesia. Dari usia muda hingga usia dewasa mengikuti acara tersebut dengan nikmat dan mereka menyukai dengan kegembiraan yang ada ketika melakukan Gerakan kembali, untuk gizi yang lebih baik dan pertumbuhan yang baik.

Pada konten-kontenyang ada masuk pada komunikasi publik untuk menginformasikan pada pesan khalayak atau masyarakat. Dari hal ini, ada komunikator yang baik melakukan dalam penyampaian sebuah pesan untuk para masyarakat yaitu dari akun BKKBN dengan memberikan sebuah edukasi atau informasi terkait kesehatan untuk para wanita dan anak-anak terutama (Bakhri, 2021).